

MENUMBUHKAN JIWA WIRAUSAHA MUDA MELALUI PENGEMBANGAN AREA WISATA DI PROVINSI BANTEN PADA REMAJA MASJID AT TAQWA SERANG BANTEN

Aidil Amin Effendy¹, Ahmad Nurhadi², Widhi Wicaksono³

Universitas Pamulang

Email : aidil00967@unpam.ac.id

Abstract

This community service activity by the Pamulang University Lecturer Team aims to motivate mosque youth regarding entrepreneurship and motivation for success stories in entrepreneurship, especially those related to the development of tourist areas in Banten Province for youth of the At Taqwa Serang Banten mosque. The method used in this community service is in the form of delivering material which is carried out using infocus offline, simulating how to become a successful young entrepreneur in the era of globalization and ending with questions and answers to the youth of the At Taqwa Serang Banten mosque. The results of community service by lecturers at the Faculty of Economics and Business, Pamulang University can produce positive results as seen from enthusiasm and enthusiasm in participating in the delivery of material, questions and answers and discussions, as well as increasing knowledge, insight and guidance regarding fostering a young entrepreneurial spirit through the development of tourist areas

Keywords: Young Entrepreneur; Tourism Area; Youth Mosque; Banten

Abstrak

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh Tim Dosen Universitas Pamulang ini bertujuan untuk memotivasi remaja masjid mengenai ilmu kewirausahaan dan motivasi kisah sukses dalam berwirausaha, terutama yang berkaitan dengan pengembangan area wisata di Provinsi Banten pada remaja masjid At Taqwa Serang Banten. Metode yang digunakan pada Pengabdian masyarakat ini berupa Penyampaian materi yang dilakukan menggunakan infocus secara offline, simulasi cara menjadi wirausaha muda yang sukses di era globalisasi dan diakhiri dengan tanya jawab terhadap remaja masjid At Taqwa Serang Banten. Hasil pengabdian masyarakat oleh dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan diskusi, serta bertambahnya ilmu pengetahuan, wawasan dan bimbingan mengenai menumbuhkan jiwa wirausaha muda melalui pengembangan area wisata

Kata Kunci: Wirausaha Muda; Area Wisata; Remaja Masjid; Banten

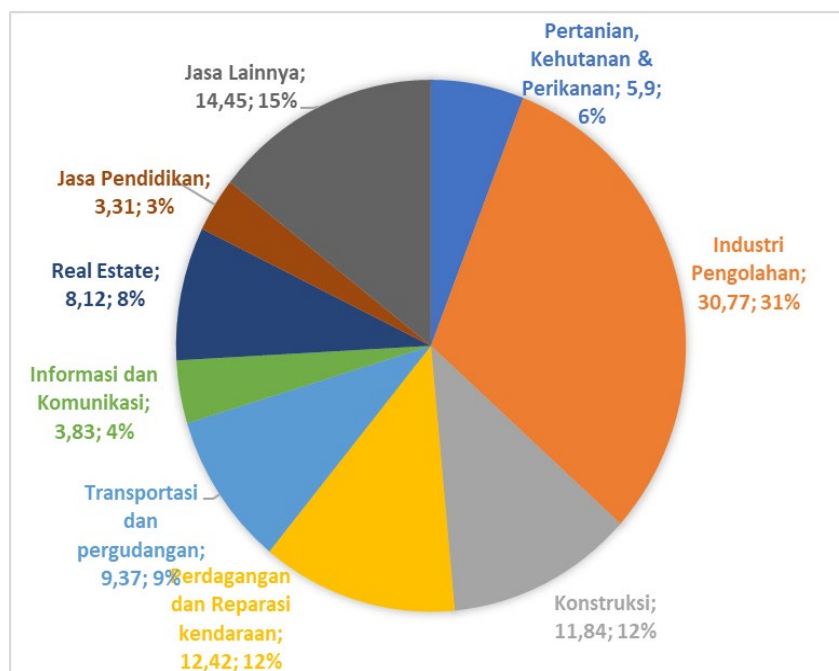
A. PENDAHULUAN

Remaja merupakan generasi penerus, yang diharapkan dapat meneruskan perjuangan generasi sebelumnya karena pada usia remaja menjadi sebuah kesempatan seorang remaja untuk mengembangkan kemampuan dan pembentukan karakternya yang dapat mejadikannya berhasil bersaing di era kompetitif. Jika pada saat remaja mampu mengembangkan minat, bakat dan kemampuannya maka pintu kesuksesan akan segera menghampirinya.

Jika seorang remaja yang memiliki tekad dan kemauan untuk menjadi seorang wirausaha di usia muda, dengan berusaha mencoba untuk berwirausaha, maka jika dilakukan dengan pantang menyerah dapat menjadikan dirinya berhasil menjadi seorang wirausaha muda. Bahkan jika menjadi wirausaha muda yang sukses maka dapat berguna bagi daerah tempat tinggalnya, suatu kebanggaan jika di usia muda dapat bermanfaat untuk masyarakat sekitarnya, seperti jika berada di pesisir pantai, maka kita bisa mengembangkan area wisata di daerah kita menjadi area wisata yang unggul dan mudah dikenal masyarakat.

Dalam mewujudkan seorang wirausaha muda, maka sebuah organisasi atau komunitas memiliki peran penting untuk mewujudkannya, seperti komunitas remaja masjid perlunya menyemangati rekannya untuk dapat menjadi wirausaha sejak dini, agar diharapkan mampu menambah jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) dan berkontribusi terhadap perekonomian suatu daerah, khususnya di Kota Serang Banten dan sekitarnya

Berdasarkan data BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Banten menunjukkan bahwa Struktur perekonomian pada dasarnya menunjukkan besaran kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap perekonomian suatu daerah. Jika kita meninjau PDRB dari sisi sektoral, pada Semester I-2022, maka lapangan usaha Industri Pengolahan memberikan kontribusi terbesar yaitu sebesar 31%, kemudian diikuti oleh Perdagangan dan Reparasi kendaraan sebesar 12%, juga Konstruksi sebesar 12% dan Industri Lainnya sebagaimana data terlampir dalam diagram di bawah ini. Produk Domestik Regional Bruto Provinsi Banten Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha pada Semester I-2022, sebagai berikut :



Sumber: BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Banten 2022

Gambar 1. Distribusi PDRB Menurut Lapangan Usaha, Semester I-2022

Dari data diagram di atas, masih terbatasnya jumlah industri yang tersebar di provinsi Banten, terutama kurangnya kontribusi dari industri pariwisata padahal di provinsi Banten sangat terkenal dengan area wisatanya seperti pantai Anyer, Carita, Sawarna, Tanjung Lesung dan pantai lainnya. Diharapkan industri-industri yang ada di provinsi Banten terutama industri pariwisata dapat menjadi sektor usaha yang unggul di provinsi Banten. Menurut penulis salah satu faktor sedikitnya jumlah industri dan sulitnya berkembang industri-industri yang ada di provinsi Banten, di antaranya ialah dari faktor kurangnya sebuah usaha dalam memasarkan produk atau jasanya secara digital atau *Online*, karena Efektivitas pemasaran secara *online* atau digital pada sebuah bisnis perlu diperhatikan dan menjadi sebuah prioritas, agar terus menghasilkan laba dan bersaing di era kompetitif. Hal tersebut, sebagaimana hasil penelitian yang dilakukan oleh Budiyanto & Effendy (2020), diantara hambatan perkembangan UMKM ialah “Terbatasnya sarana dan prasarana usaha terutama berhubungan dengan alat-alat teknologi. Kebanyakan UMKM menggunakan teknologi yang masih sederhana sehingga sulit untuk bersaing secara kualitas dan kuantitas.”

Karena saat ini pada masa era digital, maka sebuah solusi dalam mengembangkan usaha yaitu dengan pemasaran melalui digital atau promosi *Online*, hal ini sebagaimana riset yang dilakukan oleh Effendy & Sunarsi (2020). “Promosi sangat efektif dilakukan melalui media *Online* terutama lebih efektif dilakukan promosinya melalui media sosial dibandingkan promosi melalui media elektronik, dan media cetak.” Oleh karena itu, Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten, perlu mempelajari secara mendalam mengenai keilmuan berbisnis yang disarankan untuk memiliki usaha dalam bidang pariwisata yang sesuai dengan tempat tinggalnya, seperti menjual produk yang berkaitan dengan wisata di Banten dan pengembangan area wisata di provinsi Banten. Namun para remaja yang merupakan Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten perlu juga didukung karena baik organisasi ataupun “Sebuah lembaga, semestinya perlu didukung oleh semua elemen masyarakat, baik guru, orangtua, masyarakat sekitar dan termasuk dosen-dosen diharapkan dapat mengabdikan dan berperan serta dalam membentuk untuk mewujudkannya. (Effendy, et. al (2020).

Dalam pengabdian kepada masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh dosen-dosen UNPAM khususnya dosen Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, merupakan salah satu upaya dalam berpartisipasi dan menjalankan peran untuk membekali dan memberikan ilmu pengetahuan, keterampilan dan karakter pada Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten dengan tema, “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda melalui Pengembangan Area Wisata di Provinsi Banten pada Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten”.

B. METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini melalui beberapa tahap, dimana tujuan utama adalah memberikan pengenalan tentang Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda melalui Pengembangan Area Wisata di Provinsi Banten pada Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten. Tahap-tahap kegiatan PKM dilaksanakan berikut:

1. Tahap Persiapan: mengadakan kunjungan ke Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) Masjid At Taqwa Serang Banten untuk mendapat informasi mengenai Remaja Masjid yang ada. Melalui pertemuan ini tim PKM mendapatkan gambaran tentang:
 - a. Jumlah Remaja putra dan putri yang aktif di Masjid At Taqwa Serang Banten, yang selanjutnya menjadi subjek penyuluhan dan pelatihan
 - b. Dapat memahami remaja masjid yang memiliki usaha dengan permasalahan yang mereka hadapi.

- c. Prioritas rencana kegiatan PKM untuk bahan penyuluhan dan pelatihan untuk usaha remaja masjid dapat berkembang di masa pasca pandemi.
- d. Belum ada pihak lain atau instansi yang memberikan pelatihan kepada remaja Masjid At Taqwa Serang Banten.
2. Tahap Sosialisasi: selanjutnya tim PKM melakukan tanya jawab dan diskusi bersama pihak remaja masjid terutama yang sudah memiliki usaha mengenai kendala apa saja yang terjadi dalam menjalankan usaha dan hambatan apa saja kepada sebagian remaja yang belum memiliki usaha untuk memulai menjadi wirausaha muda.
3. Tahap Pelaksanaan Kegiatan PKM:
 - a. Pemberian materi PKM kepada Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten, di antara materi yang disampaikan Tim PKM Dosen yaitu mengenai materi yang berkaitan dengan “Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda melalui Pengembangan Area Wisata di Provinsi Banten”. Dalam Effendy, A. A., et. al., (2020), menurut Nasution (2015:26) berpendapat mengenai “Ciri-ciri Belajar yang ditinjau berdasarkan sumber yaitu diantaranya memanfaatkan sepenuhnya segala sumber informasi sebagai sumber bagi pelajaran termasuk alat-alat audio-visual dan memberi kesempatan untuk merencanakan kegiatan belajar dengan mempertimbangkan sumber-sumber yang tersedia.” Dalam pemberian materi PKM oleh dosen-dosen menggunakan alat bantu berupa infocus agar peserta yang hadir dapat lebih fokus mendengarkan materi yang disampaikan tim PKM Dosen Universitas Pamulang.
 - b. Mengadakan Ice Breaking di tengah pemberian materi PKM, agar menambah kefokuskan dan semangat untuk peserta, tim PKM mengadakan *ice breaking* di tengah-tengah pemberian materi PKM agar peserta lebih fokus dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan dosen-dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang
 - c. Diakhiri dengan Diskusi dan Tanya Jawab mengenai Menumbuhkan Jiwa Wirausaha Muda melalui Pengembangan Area Wisata di Provinsi Banten. Salah satu strategi terbaik yang diberikan kepada mitra PKM yaitu dengan berusaha menjadi wirausaha muda dalam berkontribusi meningkatkan perekonomian daerah dengan cara mengembangkan area wisata provinsi Banten.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari penyuluhan dan pelatihan oleh dosen Manajemen Universitas Pamulang dan simulasi cara menjadi wirausaha muda, remaja masjid terlihat antusias dalam mendengarkan materi pengabdian yang disampaikan, seperti terlihat gambar di bawah ini



Gambar 2. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang menyampaikan materi

Di tengah pemberian materi PKM, diadakan *ice breaking* di agar peserta lebih fokus dalam mendengarkan apa yang disampaikan, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi diskusi dan tanya jawab agar peserta dapat lebih memahami dan menerapkan keilmuan ini dalam usahanya masing-masing. Tim PKM Dosen Universitas Pamulang juga menyiapkan hadiah untuk peserta yang berhasil menjawab pertanyaan yang diberikan. Adapun Hasil pengabdian masyarakat yang diperoleh adalah bertambahnya keilmuan Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten, khususnya untuk menjadi wirausaha muda yang berkontribusi mengembangkan area wisata di daerahnya. Adapun kegiatan diskusi, tanya jawab dan pembagian hadiah kepada peserta yang aktif menjawab pertanyaan dalam kegiatan pengabdian, sebagaimana gambar berikut:



Gambar 3. Sesi Diskusi, Tanya Jawab dan Pembagian Hadiah kepada Peserta

Adapun gambar di atas yaitu diskusi dan tanya jawab antara peserta kepada Pelaksana Pengabdian yaitu dosen-dosen Universitas Pamulang, yang kemudian menanggapi dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh para peserta dan memberikan hadiah kepada para peserta yang bertanya dan berhasil menjawab pertanyaan dari Pelaksana Pengabdian dari dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang.



Gambar 4. Peserta Pengabdian Bersama Dosen Universitas Pamulang

D. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil dari kegiatan Pengabdian oleh dosen Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pamulang dapat membuahkan hasil yang positif terlihat dari antusias dan bersemangat dalam mengikuti pemberian materi, tanya jawab dan kuis. Berikut terlihat gambar peserta pengabdian remaja masjid, ketua DKM Masjid At Taqwa Serang Banten dan Tim Pelaksana Pengabdian Dosen Universitas Pamulang:

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim PKM terhadap Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten, maka saran yang dapat kami berikan adalah:

1. Disarankan untuk Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten untuk dapat secara konsisten berusaha belajar menjadi wirausaha muda yang berkontribusi mengembangkan area wisata di daerahnya, dalam hal ini Pengembangan Area Wisata di Banten diperlukan wirausaha muda untuk mengembangkannya. Dengan adanya jiwa wirausaha muda yang terus berjuang untuk menimba ilmu dengan harapan semakin bertambahnya ilmu kewirausahaan dan konsep bisnis sebagai bekal menjadi seorang wirausaha muda yang sukses dan berkontribusi untuk meningkatkan perekonomian daerahnya.
2. Kami berharap kegiatan pengabdian kepada masyarakat di masa yang akan datang dapat lebih terprogram dan terlaksana dengan baik. Semoga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat bermanfaat bagi masyarakat, khususnya Remaja Masjid At Taqwa Serang Banten.

DAFTAR PUSTAKA

- BPS (Badan Pusat Statistik) Provinsi Banten. (2022). Statistik Daerah Provinsi Banten 2022. <https://banten.bps.go.id/publication.html>, diakses pada Oktober 2022
- Budiyanto, A., & Effendy, A. A. (2020). Analisa Kebijakan Pemerintah Kota Tangerang Selatan terhadap Pemberdayaan Koperasi dan UMKM dan Dampaknya terhadap Pemerataan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, Dan Teknologi*, 4(1), 80-93.
- Effendy, A., Mas'adi, M., Wicaksono, W., Nurhadi, A., & Murtiyoko, H. (2021). Optimalisasi Pengelolaan kas dan Manajemen Keuangan yang Profesional dalam Pengembangan Bisnis di era Kompetitif Pada Komunitas Xbank Tangerang. *DEDIKASI PKM*, 2(1), 133-139. doi:<http://dx.doi.org/10.32493/dedikasipkm.v2i1.8900>
- Effendy, A. A., & Sunarsi, D. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Kemampuan Dalam Mendirikan UMKM Dan Efektivitas Promosi Melalui Online Di Kota Tangerang Selatan. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 4(3), 702-714.
- Effendy, A. A., Budiyanto, A., Nurhadi, A., Murtiyoko, H., & Mas'adi, M. (2020). Implementasi Kewirausahaan dan Koperasi di Sekolah pada SMK Mulia Buana, Parung Panjang–Kab. Bogor. *DEDIKASI PKM*, 1(2), 105-110.
- Nasution, (2015). “*Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar dan Mengajar*”, Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Sunarsi, D., & Asmalah, L. (2018). Pelatihan Manajemen Pengembangan Diri Bagi Penerima Beasiswa RZIS UGM Dan Dompot Shalahuddin Jogjakarta. *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana*, 1(1).